

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA STATUS GIZI LEBIH DENGAN SISWA STATUS GIZI BAIK (STUDI KASUS SISWA KELAS III DAN IV SDN SOMPOK 01, 02, 03, 04 KOTA SEMARANG)

LUH PUTU WIDAYANI -- E2A298118
(2000 - Skripsi)

Gejala gizi lebih/kegemukan kini mulai banyak terlihat pada anak-anak usia sekolah, terutama di daerah perkotaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara siswa status gizi lebih dengan siswa status gizi baik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Explanatory dengan metode survai melalui pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas 3&4 sebanyak 322 orang siswa. Sampel 74 siswa terdiri dari siswa status gizi lebih, 37 siswa ditentukan secara purposive dan sampel status gizi baik diperoleh secara cluster random sampling sebanyak 37 siswa. Pengumpulan data primer berupa data BB dan TB dilakukan dengan pengukuran dan data sekunder berupa prestasi belajar siswa, yang diperoleh dari guru. Analisis data dilakukan secara deskripsi dan analitik kemudian diuji secara statistik menggunakan uji t.

hasil penelitian menunjukkan rata-rata prestasi belajar siswa status gizi lebih 7,25 dengan simpangan baku 1,03 rata-rata prestasi belajar siswa status gizi baik 7,32 dengan simpangan baku 0,75.

kesimpulan tidak terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa status gizi lebih dengan siswa status gizi baik. Saran: agar anak yang dijadikan sampel hendaknya dipilih yang lebih tua dan jumlah sampel diperbesar untuk melihat perbedaan prestasi belajarnya.

Kata Kunci: STATUS GIZI